Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Maritim

melalui Pembelajaran Mendalam di Sekolah Dasar

Rasno Ahmad · Erlina Wiyanarti · Nana Supriatna
Universitas Pendidikan Indonesia | 11 November 2026





Karakter tumbuh dari budaya yang dialami

01 Integritas, tanggung jawab, dan penghargaan budaya adalah fondasi warga yang tangguh.

02 Budaya maritim menyimpan kearifan sosial sekaligus etika ekologis.

03 Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki tradisi pesisir yang dekat dengan kehidupan anak.

Dari tujuan menuju temuan yang dapat dipercaya



Kualitatif deskriptif — memahami proses, pengalaman, dan konteks secara utuh.

Tujuh nilai, satu watak bahari



Pembelajaran mendalam bekerja dalam tiga gerak

01

BERMAKNA

Materi terhubung dengan pengalaman nyata peserta didik.

02

BERKESADARAN

Nilai dikenali, direnungkan, lalu dipilih secara sadar.

03

MENGGEMBIRAKAN

Belajar aktif, aman, dan menyenangkan untuk dicoba.



Belajar dari pesisir, merefleksikan nilai

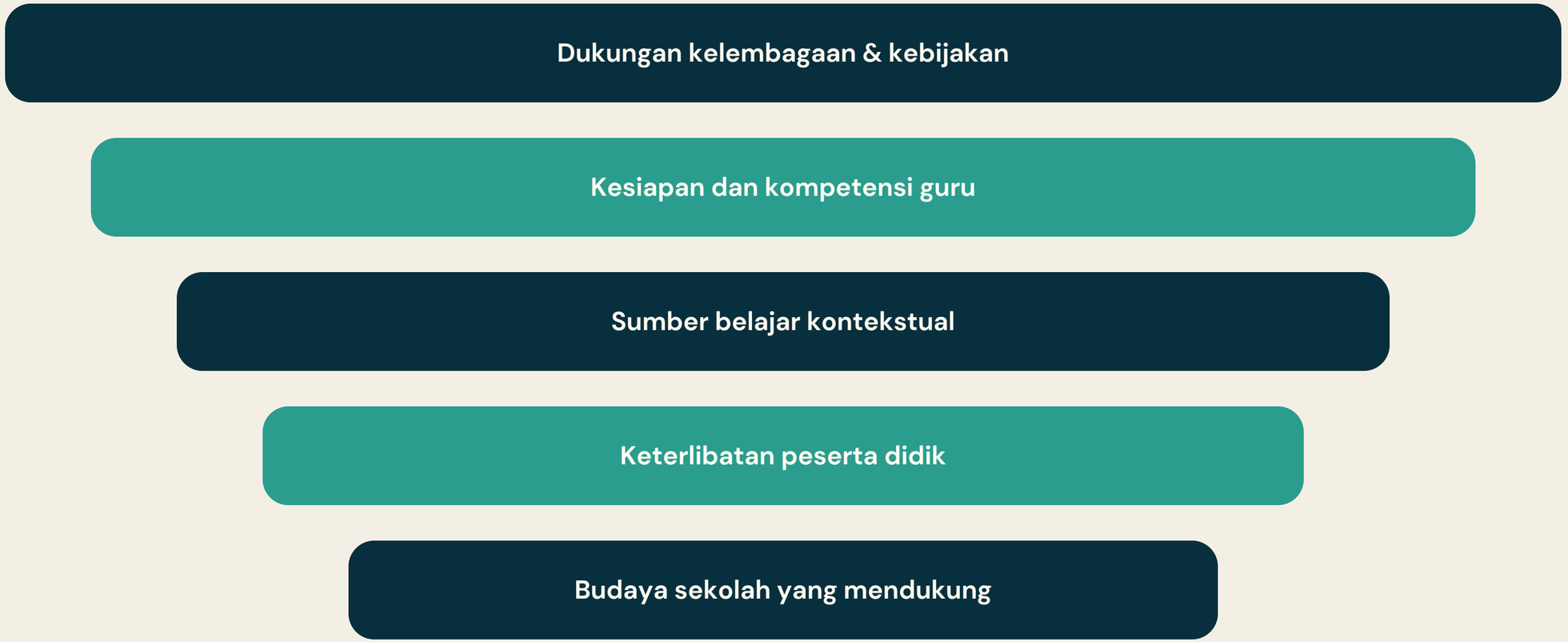
Aktivitas kontekstual—observasi pantai, cerita nelayan, kerja kelompok, dan aksi menjaga lingkungan—mengubah nilai dari konsep menjadi pengalaman.

“Anak tidak hanya tahu arti kerja sama; mereka merasakannya ketika menyelesaikan tugas bersama.”

Internalisasi nilai adalah kerja bersama



Lima penopang integrasi budaya maritim



Tantangan bukan hambatan akhir—ia peta perbaikan

01 Sumber belajar budaya maritim masih terbatas

02 Pemahaman guru belum merata

03 Materi perlu adaptif terhadap karakter anak

04 Pembiasaan nilai menuntut konsistensi

Empat langkah untuk bergerak dari wacana ke praktik

1. Perluas sumber belajar dan bahan ajar kontekstual

2. Latih guru mengintegrasikan nilai budaya maritim

3. Kuatkan budaya sekolah dan keterlibatan semua pihak

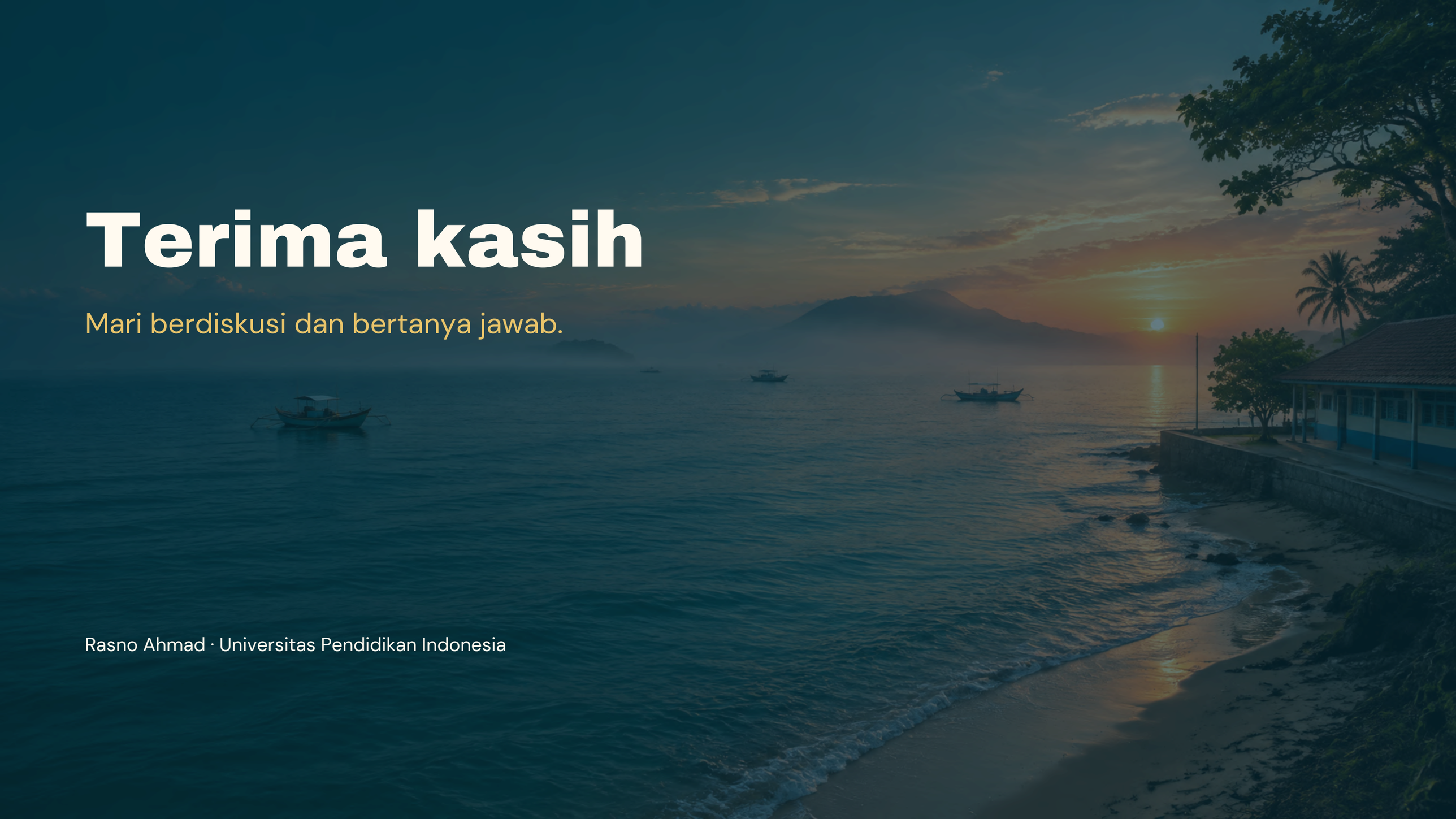
4. Kembangkan pembelajaran berbasis pengalaman mendalam

Budaya maritim membuat karakter berakar pada kehidupan

7 nilai

sosial dan ekologis diperkuat melalui pengalaman belajar yang bermakna, berkesadaran, dan menggembirakan.

Sekolah memberi arah. Guru memberi teladan. Peserta didik menghidupkan nilai.



Terima kasih

Mari berdiskusi dan bertanya jawab.

Rasno Ahmad · Universitas Pendidikan Indonesia